

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Fatihudin (2015:146) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan (X_1) dan disiplin (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Obyek penelitian ini adalah pelatihan, disiplin terhadap kinerja karyawan. Subjek penelitian adalah karyawan Kantor Pusat PD Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2012:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2012:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelatihan(X_1) dan Disiplin (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2012:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasioanal		
		Indikator/ Dimensi	Skor Sikap	Skala Pengukuran
Pelatihan (X1)	Pelatihan merupakan: “Suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana karyawan non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. (Sumber: Anwar Prabu Mangkunegara 2011:44)	1 Jenis Pelatihan 2 Tujuan pelatihan 3 Materi 4 Metode yang digunakan 5 Kualifikasi peserta 6 KualifikasiPelatih 7. Waktu (Banyaknya sesi).	1 : Sangat Tdk Setuju 2 : Tdk Setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju	Likert
Disiplin (X2)	Disiplin adalah Suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak	1. Tujuan dan Kemampuan. 2. Teladan Pimpinan. 3. Balas Jasa 4. Keadilan. 5. Waskat	1 : Sangat Tdk Setuju 2 : Tdk Setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju	Likert

	tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya. (Sumber: Hasibuan 2011)	6. Sanksi Hukum. 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan		
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. (Sumber: Mangkunegara 2013).	1. Quality 2. Quantity 3. Timeliness 4. Cost Effectiveness 5. Need For Supervision 6. Interpersonal Impact	1 : Sangat Tdk Setuju 2 : Tdk Setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju	Likert

D. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Fatihudin 2012) Teknik Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ini pengolahan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada para karyawan pada Kantor Pusat PD Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya, yang dilakukan sebanyak 75 orang sebagai sampel penelitian Skala yang digunakan adalah skala likert (*likert scale*), skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Penilaian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
STS (SangatTidakSetuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (TidakSetuju)	2
STS (SangatTidakSetuju)	1

Sumber: Sugiyono, 2013:92

2. Tabulasi

Tabulasi yakni mencatat atau *entry* data ke dalam tabel yang dibuat menggunakan Excel, dengan mencatat hasil dari pengisian kuesioner oleh responden maka dapat mempermudah untuk mengolah data.

3. SPSS

SPSS adalah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sedehana sehingga memudahkan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian

ini adalah karyawan Kantor Pusat PD Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya yang berjumlah 75 karyawan.

b. Sampel

Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael.

Tabel 3.3 Tabel Isaac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	579	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	265
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	266
65	59	55	53	480	279	202	175	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	661	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	673	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	688	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	699	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	711	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	721	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	729	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	736	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	742	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	748	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	753	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	757	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	760	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	763	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	765	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	767	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	769	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	770	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	771	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	773	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	774	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	775	348	271

(Sumber: Sugiyono (2018:87))

c. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Tabel Isaac dan Michael. Tabel menentukan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara

langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.

Tabel 3.4 Karyawan Kantor Pusat PD Pasar Surya

No	Bagian	Karyawan
1.	Direksi	1
2.	Sekretariat	22
3.	Bendahara	5
4.	Satuan Pengawasan intern	4
5.	Pemasaran	10
6.	Akuntansi	7
7.	Keamanan dan Ketertiban	8
8.	Bangunan dan Perawatan	12
9	Satuan Penelitian dan Pengembangan	6
JUMLAH		75

(Sumber: Kantor Pusat PD Pasar Surya Kota Surabaya.2018)

Untuk menggunakan tabel ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 1% memiliki tingkat akurasi 99%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Sebagai Populasi yang diambil adalah Kantor Pusat PD Pasar Surya Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 75 karyawan, akan dilakukan survei mengambil sampel. Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 5% dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang dimana dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum.

Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2011:62).

Berdasarkan tabel, populasi (N) sebanyak 75 karyawan maka diperoleh sampel sebanyak 62 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden.

F. Uji instrumen penelitian

Untuk mendapatkan data jawaban/tanggapan responden yang valid maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item suatu daftar pernyataan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Setiap item pernyataan atau pertanyaan dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil SPSS 20.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran reliable atau tidak reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2012:186)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tahap pengujian ini dilakukan sebelum penelitian masuk ketahap perhitungan analisis regresi linier berganda. Dimana uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Cara umum untuk mendeteksi ada multikolinieritas dalam model ini ialah dengan melihat bahwa adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan t-statistiknya sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

2. Analisa regresi linier berganda

Analisa regresi linier berganda berfungsi untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila variabel independen dimanipulasi. Menurut

Sujarweni (2012:88) regresi linier berganda memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X). Pengolahan data akan dilakukan menggunakan alat bantu SPSS *for windows 20*. Model persamaan regresi linier berganda digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Kinerja Karyawan
A	=	Konstanta
X ₁	=	Variabel Pelatihan
X ₂	=	Variabel Disiplin
b ₁ b ₂	=	Koefisien Regresi
e	=	Standart eror estimasi

3. Koefisien Determinasi (R²) dan koefisien korelasi (R)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *table summary* dan tertulis *R square*. Besar *Rsquare* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square* maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan pelatihan dan disiplin terhadap kinerja karyawan.

4. Uji hipotesis

a. Uji simultan dengan F test (ANOVA)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung F_{hitung} digunakan alat bantu SPSS *for windows 20*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak dapat pengaruh yang positive dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X_1 , dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X_1 , dan X_2), terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

H_0 : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung t_{hitung} digunakan alat bantu SPSS *for windows 20*.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 , dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 , dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 10\%$